

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KARTU BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hapidhatur Rosyida
 NIM : 20151110022
 Judul Skripsi : Perlawanan Perempuan Terhadap Tradisi Bali dalam Novel "Pariwisata Bumi Kaya dan Pasmin"

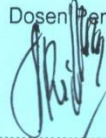
Tanggal Pengajuan Pembimbing : 1 Dr. M. Ridwan, M.pd
 2 Suher, M.pd

Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF	
		Pembimbing I	Pembimbing II
12 April 2019	Judul skripsi		
19 April 2019	Latar belakang dan fokus penelitian		
26 April 2019	BAB I ACC		
10 Mei 2019	BAB II Revisi		
15 Mei 2019	BAB II ACC		
21 Mei 2019	BAB III Revisi		
27 Mei 2019	BAB III ACC		
1 Juli 2019	BAB IV Revisi		
5 Juli 2019	BAB IV ACC		
10 Juli 2019	BAB V ACC		
10 Juli 2019	Lampiran-Lampiran		
11 Juli 2019	ACC total		

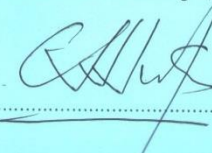
Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : 11 Juli 2019
 Keterangan : Bimbingan Telah Selesai
 Telah dievaluasi/diujikan dengan nilai :

Dosen Pembimbing I,



Surabaya, 11 Juli 2019

Dosen Pembimbing II,



SURAT BUKTI PLAGIASI



**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

ASLI

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Haridhatur Rosyida
NIM : 20151110088
Fakultas/Jurusan : FKIP / P. Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Lakan Sari III
Judul : Pelawawan perempuan Terhadap Tradisi Bali dalam
novel Tarian Bawli karya Oka Rusmini

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Arli Surya

Surabaya, 17 Juli 2019
Mahasiswa,

[Signature]



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan
[Signature]
Dra. Mas'udah, M.A.

*) Coret yang tidak perlu

SURAT BEBAS PEMINJAMAN PERPUSTAKAAN



**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

ASLI

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Hafidhatur Rosyida
NIM : 20151110092
Fakultas/Jurusan : Pkip / p. Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jln. Labansari No. 11
No. Telp/HP : 085626095744

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: *Cuti Kuliah/Pengambilan Ijazah/Pindah Kuliah* *)

Surabaya, 5 Agustus 2019

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dra. Mas'ulah, M.A.

Petugas Perpustakaan,

Hananto B.S.

*) Coret yang tidak perlu

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD

Jln. Sutorejo, No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : Hafidhatul Rosyida
NIM : 2015110020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pertawanan Perempuan terhadap Tradisi Bagi dalam
novel Tarian Bumi Karya Oka Ruswini

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

	Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. M. Ridwan, M Pd</u>		<u>2 Agustus 2019</u>
2.	<u>Pheny Cahya K. M Pd</u>		<u>2 Agustus 2019</u>
3.	<u>Dian Karina R. M Hum</u>		<u>6 Agustus 2019</u>

SURAT PUSBA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

520/PB-UMS/EL/VII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Women's Resistance to Balinese Traditions in Novel *Tarian Bumi*
Worked by Oka Rusmini
Student's name : Hafidhatur Rosyida
Reg. Number : 20151110022
Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 31 July 2019

Chair

Waode Hamsia, M.Pd

Lampiran 6

Sinopsis

Novel *Tarian Bumi* mengisahkan seorang perempuan sudra bernama Luh Sekar, yang memiliki ambisi untuk menikah dengan lelaki brahmana karena bosan hidup dalam kemiskinan dan tidak memiliki kedudukan di masyarakat. Untuk mewujudkan keinginannya itu, ia mengawali langkahnya menjadi seorang penari dan ia tidak henti-hentinya berdoa kepada para Dewa agar keinginannya terwujud. Akhirnya ambisinya untuk menikah dengan lelaki brahmana pun terwujud. Ia menikah dengan Ida Bagus Ngurah Pidada, akan tetapi Ida Ayu Sagra Pidada, ibu dari Ida Bagus Ngurah Pidada sangat membenci Sekar, karena ia menginginkan anaknya menikah dengan seorang Ida Ayu, bukan dengan perempuan Sudra. Karena kebenciannya pada Sekar, Ida Ayu Sagra Pidada selalu memaki-maki Sekar, apalagi ketika anaknya pulang dengan keadaan mabuk berat. Sampai akhirnya Ida Bagus Ngurah Pidada meninggal, baru Ibunya mertuanya tidak lagi memaki Sekar, dan tidak lama kemudian ia juga meninggal.

Pernikahannya tersebut Sekar dikaruniai seorang anak, Ida Ayu Telaga Pidada. Sama seperti dulu, Sekar sangat keras kepala. Ia mengharuskan Telaga menikah dengan seorang Ida Bagus. Telaga juga harus menjadi wanita tercantik dan menjadi penari, sampai-sampai ia memanggil guru tari yang terhebat, Luh Kambren, seorang guru tari yang sangat teguh memegang adat istiadat Bali sampai ajal memanggilnya. Rupanya tidak sia-sia. Telaga bisa menjadi seorang penari, dan dikaruniai taksu-taksu yang dulu melekat pada diri Luh Kambren. Keinginan Luh Sekar (Jero Kenanga) untuk menikahkan Telaga dengan lelaki brahmana tidak sedikit pun dipedulikan oleh Telaga. Telaga justru tertarik dengan lelaki sudra yang sering menjadi bahan perbincangan para Ida Ayu di Griya, dan merupakan pasangannya ketika menari oleg, Wayan Sasmitha namanya. Beruntung, cinta Telaga tidak bertepuk sebelah tangan. Dengan keberanian yang besar, ia memutuskan untuk menikah dengan Wayan Sasmitha. Tentunya keinginan mereka tidak begitu saja diterima, karena merupakan sebuah malapetaka jika seorang perempuan brahmana menikah dengan laki-laki sudra. Tetapi karena cinta Wayan dan Telaga yang sangat besar, membuat mereka berani mengarungi hidup berumah tangga tanpa restu dari orang tua masing-masing.

Setelah menikah, mereka dikaruniai seorang anak perempuan, Luh Sari. Namun, tak berapa lama kemudian Wayan meninggal di studio lukisnya. Selepas ditinggal suaminya, Telaga kerap kali di ganggu oleh adik iparnya yang membuat hidup telaga tidak tenang. Akhirnya ibu mertua Telaga, Luh Gumbreg menyarankan dia untuk melakukan *Upacara Patiwangi* untuk melepaskan statusnya sebagai brahmana dan agar terbebas dari segala kesialan. Akhirnya ia melaksanakan upacara itu di Griya, dan ia pun berubah menjadi perempuan Sudra seutuhnya.

Lampiran 7

BIOGRAFI PENULIS

Lahir di Jakarta pada 11 Juli 1967 dengan nama Ida Ayu Oka Rusmini. Saat ini tinggal di Denpasar, Bali. Dibesarkan dengan kultur Bali yang kuat dan tumbuh dalam lingkungan kehidupan griya yang dituntut berperilaku lebih tertib, sopan dan beradab, serta harus pandai membuat perlengkapan upacara agama Hindu dan sebagainya. Hal itu dikarenakan ia masih keturunan Brahmana.

Ia menulis puisi, novel, dan cerita pendek. Beberapa cerita pendek yang terhimpun dalam buku "Putu Menolong Tuhan" terpilih sebagai cerpen terbaik majalah femina tahun 1994. Masih di majalah yang sama, novelet "Sagra" menjadi pemenang pertama cerita bersambung terbaik tahun 1998. Novelnya "Tarian Bumi " dimuat sebagai cerbung di Republika, sedangkan cerpen "Pemahat Abad" terpilih sebagai cerpen terbaik 1990-2000 majalah sastra Horison.

Lampiran 8

TENTANG PENULIS

Hafidhatur Rosyida yang sering dipanggil Hafidha lahir di Lamongan pada tanggal 10 April 1997 dari pasangan suami istri bapak Suwadji dan ibu Sumani. Peneliti adalah anak ke delapan dari delapan bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Labansari No. 111 Mulyorejo, Surabaya.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu MI Muhammadiyah 2 Menongo lulus pada tahun 2009. MTs Muhammadiyah 20 Menongo lulus pada tahun 2012. MA Muhammadiyah 9 Lamongan lulus pada tahun 2015. Dan alhamdulillah bisa melanjutkan keperguruan tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Surabaya.



Lampiran 9

